

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa pubertas atau masa peralihan dari remaja menuju dewasa (remaja) dengan antara umur 13-17 tahun, ini merupakan hal yang sangat dikhawatirkan oleh kalangan khususnya oleh umat islam yang berkecimpung di dunia pendidikan. Karena dalam masa ini siswa akan mencoba sesuatu yang belum mereka ketahui baik dan buruknya sikap yang mereka lakukan, maka oleh karena itu pendidikan agama itu harus diutamakan oleh pendidik lebih khusus lagi dalam bidang moralitas atau akhlak siswa.

Berdasarkan hal itu maka, di negara kita terpusat pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Istilah tiga lingkungan itu dikenal dengan pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Dan pendidikan yang diterima oleh anak dipengaruhi oleh sikap, pandangan, nilai-nilai dan juga latar belakang pendidikan orang tuanya. Sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص م : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ
فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنصِرَانِهِ أَوْ يُمَجِسَانِهِ . (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda: Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah, maka kedua orang

tuanyalah yang menjadikan anak itu beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi”.(HR. Muslim)¹

Hadits di atas menjelaskan bahwa Setiap anak dilahirkan atas fitrohnya yaitu suci tanpa dosa, dan apabila anak tersebut menjadi yahudi atau nasrani, dapat dipastikan itu adalah dari orang tuanya.

Sebelum membicarakan agama pada remaja, lebih baik mengetahui apa saja masalah-masalah yang dihadapi oleh remaja. Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh remaja di Desa Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang adalah masalah yang dapat merubah semua prilaku-prilaku yang menyimpang dengan norma-norma agama. Banyak orang tua yang mengeluh, bersusah hati bahkan menjadi keras kepala, susah diatur bahkan sering melawan.

Dan segala persoalan dan problem yang terjadi pada remaja itu, sebenarnya bersangkut paut dan kait-berkaitan dengan usia yang mereka lalui, dan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan dimana mereka hidup. Dalam hal itu, suatu faktor penting yang memegang peranan yang menentukan dalam kehidupan remaja adalah agama. Agama berperan penting dalam kehidupan manusia, terutama pada orang-orang yang sedang mengalami kegoncangan jiwa.²

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilalui pada masa kecilnya dulu. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan didikan

¹ Imam Muslim, *S}hoh}ih Muslim Juz 2* (Bandung: Al-Ma'arif, 2006.), 458.

² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang,1972), 69.

agama, maka pada masa dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama, misalnya ibu bapaknya orang yang tahu beragama, lingkungan sosial dan kawan-kawannya juga hidup menjalankan agama, ditambah pula dengan pendidikan agama secara sengaja di rumah, sekolah dan masyarakat. Maka orang-orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.³

Alasan tersebut yang memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian tentang hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan tingkat partisipasi kegiatan keagamaan remaja. Selain itu, melihat kenyataan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi tentu lebih bisa mengarahkan anak-anaknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Bertitik tolak dari fenomena tersebut yang mendorong penulis untuk mencoba menyusun Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keseharian Siswa di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

³*Ibid.*, 46.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar dari ranah fokus penelitian dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan menjelaskan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Batasan masalah penelitian yang diambil oleh peneliti adalah siswa SMP Unggulan Al-Ittikhad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Yang berjumlah kurang lebih 75 siswa. Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian kurang lebih sekitar 2 bulan. Dan untuk variable yang dijadikan penelitian adalah pembinaan nilai-nilai Akh}lak dalam cara untuk berperilaku atau mempunyai budi pekerti yang luhur di SMP Unggulan Al-Ittikhad Mojowarno Jombang
2. Definisi Operasional
 - a. Pembinaan nilai-nilai Akh}lak Melalui Pendidikan Agama Islam

Adapun Pembinaan dalam kamus besar indonesia adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik adalah standar tingkah laku, keindahan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.⁴ Sedangkan Akh}lak adalah Kata “Akh}lak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluq ^{كُلُوبٌ} yang menurut bahasa berti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁵

⁴ Mawadi lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Pustaka Pelajar 2008), 17.

⁵ H.A. mustofa, *Akh}lak Tasawuf*,(Bandung, Pustaka Setia, 2005), 11.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa dalam membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak didik menjadi manusia yang berkepribadian yang sempurna dan utama serta dapat mengamalkan ajaran islam sebagai pandangan hidup.⁶

b. Perilaku Keseharian Siswa

Perilaku adalah berusaha memperoleh sesuatu atau juga mengartikan perilaku sebagai usaha untuk kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri sendiri mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan ketrampilan dan lain sebagainya.⁷

Dari judul Pengaruh Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keseharian Siswa di SMP Unggulan Al-Ittihad Mojowarno Jombang ini. Sedangkan ketaatan perilaku yang dimaksud adalah meningkatnya Akhlak siswa terhadap kehidupan sehari-hari.

Dalam judul ini yang berkedudukan dua variable, yaitu sebagai variable yang pertama X (variabel bebas) dan variable kedua adalah variabel Y (variabel tergantung) adapun X (variabel bebas) adalah Pembinaan nilai-nilai Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam. Sedangkan yang menjadi variabel Y (variabel tergantung) adalah Perilaku Keseharian Siswa.

⁶ Isrofil Amar, *Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Perspektif Peraturan Perundang-undangan indonesia* (Surabaya: Prenada Media Grup, 2009), 7.

⁷ M. dalyono, *Psikologi pendidikan* (Rineka Cipta: Jakarta, 1997), 49.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas berdasarkan tujuan penelitian “Pengaruh Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keseharian Siswa di SMP Unggulan Al-Ittihad Mojowarno Jombang Maka rumusan masalah yang hendak diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang ?
2. Bagaimana Perilaku Keseharian Siswa di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana Pengaruh Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keseharian Siswa di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pembinaan nilai-nilai Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.
- b. Untuk mengetahui Perilaku Keseharian Siswa di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

- c. Untuk mengetahui Pengaruh antara pembinaan nilai-nilai akhlak melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka Manfaat Penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Dari segi Aspek Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi kanzah keilmuan, terutama dalam menambah wawasan tentang “Pengaruh antara Pembinaan Akhlak Nilai-nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Terhadap Keseharian di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang”. Harapan penulis, semoga dari kesimpulan hasil penelitian ini dapat diterima di masyarakat, khususnya bapak ibu guru dan siswa di sekolah tersebut, sehingga dapat dijadikan bahan telaah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan agama.
- b. Dari segi Aspek Praktis dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi penulis maupun bagi sekolah khususnya bapak ibu guru dan siswa yang ada di sekolah tersebut dalam rangka memajukan pendidikan dan akhlak atau moral siswa, terutama tentang “Pengaruh antara Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Terhadap Keseharian di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang”.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁸ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dari permasalahan. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mempunyai keinginan yang kuat agar hipotesisnya terbukti dengan cara mengumpulkan data yang mendukung hipotesisnya.⁹

Dengan demikian, penulis merumuskan dan akan membuktikan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis kerja (H_a)

1. Hipotesis Nihil: H_0

Tidak adanya Pengaruh antara Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Terhadap Keseharian di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

2. Hipotesis kerja: H_a

Adanya Pengaruh antara Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui pendidikan Agama Islam Terhadap Keseharian di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 70.

⁹ Suryaputra N, *Desain Proposal Penelitian* (Yogyakarta : Pyramid Publisher, 2007), 113.

F. Penelitian Terdahulu

Sepengetahuan penulis selama mengkaji karya tulis ilmiah belum ada penelitian yang sama dengan Pengaruh Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui pendidikan Agama Islam Terhadap Keseharian di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Dalam melakukan kajian pustaka penulis menemukan karya tulis ilmiah dengan tema yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu tentang pendidikan agama islam yang akan diteliti oleh penulis, sebagai berikut:

1. Lailattul Fadlilah dengan judul “Studi implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak berdasarkan kitab ta’lim al-muallim sebagai upaya pengembangan afektif peserta didik di madrasah muallimin mualimat Atas Bahrul Ulum Jombang Kelas IX tahun pelajaran 2011/2012 tahun 2011”. Menyatakan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak berdasarkan kitab *Ta’lim al-muallim* sebagai upaya pengembangan afektif peserta didik di muallimin mualimat Atas Bahrul Ulum Jombang Kelas IX tahun pelajaran 2011/2012 adalah berkembang menjadi baik dengan nilai rata-ratanya 24,5 (baik) dimana sebanyak 71,2% sampel memiliki nilai yang baik dan terjadi pengembangan nilai-nilai afektif peserta didik sebanyak 70% menjadi baik dan 30% menjadi cukup baik. Aspek-aspek afektif yang berkembang menjadi baik adalah tentang mengutamakan ilmu fiqih, bersungguh-sungguh dalam belajar (mencari ilmu), istiqamah dan memiliki cita-cita yang tinggi, memulakan ilmu berserta ahlinya, sedangkan aspek-aspek afektif yang berkembang cukup

baik adalah kewira`ian ketika mencari ilmu, niat dalam mencari ilmu dan pemilihan tentang dalam mencari ilmu.¹⁰

2. Masrur Imam Ghozalidengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akh}lak Rasulullah SAW Dalam Al-Barzanji tahun 2012”. Menyatakan bahwa penelitian sastra yang berobjek bahasa difokuskan pada penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi; penelitian sastra yang berobjek isi difokuskan pada nilai-nilai, manfaat atau kegunaan karya sastra dalam kehidupan manusia; sedangkan peneltian sastra yang berobjek estetis diarahkan pada kajian keberadaan karya sastra sebagai karya seni yang mengandung nilai kehidupan.

Sehubungan dengan itu dilakukan penelitian moral dalam kitab Al-Barzanji dengan rumusan masalah (1) bagaimana nilai pendidikan akhlak Rasulullah dalam kitab Al-Barzanji (2) bagaimana deskripsi nilai-nilai moral individual/pribadi Rasulullah SAW dalam kitab Al-Barzanji. (3) bagaimana nilai-nilai moral sosial Rasulullah SAW dalam kitab Al-Barzanji.¹¹

3. Maslamah. Degan judul “Pelaksanaan Pendidikan Akh}lak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Pada Siswa Smp Alhikmah Balongrjo Sumobito Jombang tahun2010”. Menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode obserfasi,

¹⁰ Lailattul Fadlilah. *Setudi implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak berdasarkan kitab ta`lim al-muallim sebagai upaya pengembangan afektif peserta didik di madrasah muallimin mualimat Atas Bahrul Ulum Jombang Kelas IX tahun pelajaran 2011/2012* (S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pesanteren Tinggi Darul Ulum Jombang 2011)

¹¹ Masrur Imam Ghozali, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq Rasulullah SAW Dalam Al-Barzanji*. (S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pesanteren Tinggi Darul Ulum Jombang 2012)

interview, dokumentasi, dan angket. Dari data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik prosentase dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan akhlak yang dilakukan secara terpadu antara intrakurikuler dan ekstrakurikuler, materi pendidikan akhlak yang tepat metode pembelajaran yang sesuai akan dapat membantu keberhasilan membentuk kepribadian siswa menjadi pribadi muslim.¹²

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan mempergunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup

Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Pembahasan

Bab II. Landasan Teori, Pada bagian ini penulis menguraikan tentang bab dan sub bab yang ada dipenulisan skripsi ini yaitu : Pembinaan nilai-nilai akhlak, pengertian pembinaan, pengertian nilai-nilai, macam-macam

¹² Maslamah, *Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Pada Siswa Smp Alhikmah Balongrjo Sumobito Jombang*. (S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Pesanteren Tinggi Darul Ulum Jombang 2010)

nilai, proses pembentukan nilai, pengertian akhlak, ruang lingkup akhlak, tujuan pembentukan akhlak, pengertian pendidikan agama Islam, ruang lingkup materi pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan pendidikan agama Islam, pengertian perilaku keseharian, Faktor yang mempengaruhi perilaku keseharian siswa, Pengaruh Pembinaan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keseharian siswa di SMP Unggulan Al-Ittihad Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

Bab III. Metodologi Penelitian berisi tentang : Desain Penelitian, jenis dan sumber data, Desain Pengukuran dan Teknik Analisis Data.

Bab IV. Penyajian dan analisis data Hasil penelitian Dalam bab ini penulis akan menguraikan temuan atau fakta-fakta untuk masing-masing variabel yang diteliti dan menguraikan tentang analisis terhadap variabel yang satu dengan yang lainnya.

Bab V. Kesimpulan dan Saran Dalam bab ini merupakan bab yang terakhir dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang diambil dari keseluruhan uraian seperti tersebut di atas, dari hasil penelitian di lapangan. Dengan demikian, penulis akan dapat memberikan saran-saran, bagaimana seharusnya bapak ibu guru di Sekolah tersebut lebih mengarahkan siswanya untuk memiliki akhlak yang baik.